

SOSIALISASI KESELAMATAN BERLALU LINTAS KEPADA PELAJAR

Siti Shofiah¹, M. Iman Nur Hakim²,
Faris Humami²

¹)DIII Teknologi Otomotif, Politeknik
Keselamatan Transportasi Jalan

²) DIV Teknologi Rekayasa Otomotif,
Politeknik Keselamatan Transportasi
Jalan

Article history

Received : 7 Juli 2022

Revised : 2 Agustus 2022

Accepted : 5 September 2022

*Corresponding author

Email : sitishofiah@pktj.ac.id

Abstraksi

Kecelakaan kendaraan bermotor memang tidak terlepas dari banyaknya faktor, baik itu faktor kesalahan manusia, faktor kondisi jalan, faktor alam, serta faktor kendaraan. Untuk itu, kesadaran terhadap berlalu lintas yang berkeselamatan adalah hal yang sangat penting. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan melakukan sosialisasi keselamatan berlalu lintas kepada pelajar, dimana para pelajar ini adalah pengguna jalan dan nantinya akan menjadi pengemudi kendaraan bermotor. Tujuan kegiatan sosialisasi keselamatan berlalu lintas kepada pelajar diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan berlalu lintas yang baik dan benar, baik itu dari sisi pengguna jalan ataupun pengendara kendaraan nantinya. Serta, diharapkan dapat menekan angka kecelakaan dan menjadi pelopor berlalu lintas di lingkungannya. Metode sosialisasi tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan evaluasi. Berdasarkan pelaksanaan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang sosialisasi keselamatan berlalu lintas kepada pelajar dinilai baik, isi materi mudah dipahami, menarik dalam penyampaian materi, dipandang perlu demi pengetahuan peserta.

Kata Kunci: sosialisasi; keselamatan; lalu lintas; pelajar

Abstract

Motor vehicle accidents are inseparable from many factors, be it human error, road conditions, natural factors, and vehicle factors. For this reason, awareness of safe traffic is very important. One way to do this is by socializing traffic safety to students, where these students are road users and will later become motorized vehicle drivers. The purpose of traffic safety socialization activities to students is expected to increase awareness of good and correct traffic, both from the side of road users or vehicle drivers later. And, it is hoped that it can reduce the number of accidents and become a pioneer in traffic in its environment. The method of socialization is the preparation stage, the implementation stage, and the evaluation stage. Based on the implementation of community service activities regarding traffic safety socialization to students it is considered good, the content of the material is easy to understand, interesting in delivering the material, it is deemed necessary for the knowledge of the participants.

Keywords: socialization; safety; traffic; student

© 20xx Some rights reserved

PENDAHULUAN

Kecelakaan lalu lintas merupakan penyebab angka kematian nomor 2 terbesar di Indonesia[1]. Angka kecelakaan kendaraan bermotor masih sangat tinggi, terlebih lagi kecelakaan kendaraan roda dua. Korlantas Polri mencatat jumlah kecelakaan lalu lintas hingga 25 Februari 2020 sebanyak 210 kejadian. Kecelakaan tersebut didominasi oleh sepeda motor sebanyak 144 kejadian. Selain itu, disepanjang tahun 2018 lalu, dari 196.457 kejadian terdapat 73,49% kecelakaan lalu lintas melibatkan sepeda motor serta terdapat 72,13% korban kecelakaan lalu lintas adalah kelompok usia 15-54 tahun. Kecelakaan kendaraan bermotor memang tidak terlepas dari banyaknya faktor, baik itu faktor kesalahan manusia, faktor kondisi jalan, faktor alam, serta faktor kendaraan[2]. Dari beberapa faktor tersebut, faktor kesalahan manusia, sebesar 61%, menjadi faktor utama penyebab kecelakaan lalu lintas. Faktor kesalahan manusia itu diantaranya yaitu mengantuk, belum mahirnya berkendara, tidak paham rambu-rambu lalu lintas, berkendara dibawah pengaruh obat/ alkohol, serta berkendara sambil menggunakan alat komunikasi. Hal-hal tersebut terkadang disepelekan oleh para pengguna jalan, padahal dapat menyebabkan kecelakaan yang merugikan diri sendiri juga orang lain. Dalam

Pelaksanaan rencana umum nasional keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan (RUNK LLAJ) pada pilar 4 (empat) yakni pengguna jalan yang berkeselamatan, keadaan tersebut maka diperlukan peningkatan kesadaran terhadap berlalu lintas yang berkeselamatan[3]. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan melakukan sosialisasi keselamatan berlalu lintas kepada pelajar, dimana para pelajar ini adalah pengguna jalan dan nantinya akan menjadi pengemudi kendaraan bermotor[4,5]. Terlebih lagi diusianya yang masih muda dengan tingkat emosional yang tinggi maka perlu dikendalikan dan diredam karena kemungkinan besar akan rawan mengalami kecelakaan di jalan raya. Banyak hal yang dapat disampaikan dalam sosialisasi baik itu dari sisi pengguna jalan maupun nantinya dari sisi pengemudi kendaraan bermotor. Aturan-aturan yang berlaku serta penggunaan kendaraan yang berkeselamatan. Tak lupa etika dalam berkendara dan menjadi pengguna jalan sangat diperlukan guna saling menghormati antar pengguna jalan raya. Permasalahan yang timbul khususnya di kalangan pelajar diantaranya adalah:

- a. Angka Kecelakaan lalu lintas masih tinggi, khususnya kendaraan roda dua dan di usia produktif.
- b. Pengguna jalan kurang memahami dan mematuhi rambu lalu lintas.
- c. Pemilik kendaraan kurang memahami kendaraan yang berkeselamatan bagi diri sendiri dan orang lain.

Tujuan kegiatan sosialisasi keselamatan berlalu lintas kepada pelajar diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan berlalu lintas yang baik dan benar, baik itu dari sisi pengguna jalan ataupun pengendara kendaraan nantinya. Serta, diharapkan dapat menekan angka kecelakaan dan menjadi pelopor berlalu lintas di lingkungannya.

METODE PELAKSANAAN

Langkah-langkah yang dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan evaluasi. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan secara tatap muka di MTs. NU Miftahul Ulum Margasari dengan jumlah peserta 25 siswa/i.

1. Tahapan Persiapan
 - a. Peninjauan tempat yang akan dilakukan sosialisasi
 - b. Pembuatan buku saku keselamatan pelajar
 - c. Pembuatan kartu keselamatan pelajar
2. Tahapan Pelaksanaan

Tim pelaksanaan sosialisasi keselamatan berlalulintas kepada pelajar menyampaikan materi. Materi dalam kegiatan Kegiatan Sosialisasi Keselamatan Berlalu Lintas Kepada Pelajar adalah:

 - a. Kecelakaan Lalu Lintas
 - b. Keselamatan Pada Kendaraan Roda Dua
 - c. Keselamatan Pengguna Jalan
3. Tahapan Evaluasi

PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat dengan menggunakan sosialisasi Kesadaran berlalu lintas kepada peajar di MTs. NU Miftahul Ulum Margasari. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi kesadaran berlalu lintas dapat menunjang pengetahuan terkait tata cara berkendara baik dan benar serta dapat menumbuhkan tingkat berkendara dengan tingkat keamanan yang sesuai[5].



Gambar 1. Penyampaian materi kecelakaan lalu lintas

Tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahapan evaluasi sosialisasi berjalan dengan baik. Penyampaian materi kecelakaan lalu lintas (Gambar 1), keselamatan pada kendaraan roda dua (Gambar 2), dan keselamatan pengguna jalan (Gambar 3) berjalan kondusif. Setiap materi yang disampaikan diselingi video-video edukasi keselamatan agar mudah untuk dipahami oleh peserta, kemudian dilakukan diskusi.



Gambar 2. Penyampaian materi keselamatan pada kendaraan roda dua



Gambar 3. Penyampaian materi keselamatan pengguna jalan

Tahapan evaluasi merupakan tahapan refleksi dan penilaian peserta terkait isi dan cara penyampaian materi [5]. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang sosialisasi keselamatan berlalu lintas kepada pelajar dinilai baik, isi materi mudah dipahami, menarik dalam penyampaian materi, dipandang perlu demi pengetahuan peserta (Gambar 4).



Gambar 4. Tahapan evaluasi pengabdian kepada masyarakat oleh peserta

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses kegiatan sosialisasi keselamatan berlalu lintas kepada pelajar berjalan dengan kondusif, dengan penyampaian materi diselingi pemutaran video edukatif
2. Diskusi pada saat sosialisasi terjadi dua arah
3. Diharapkan peserta dapat meningkatkan kesadaran pentingnya keselamatan di jalan raya juga dapat meningkatkan kepatuhan dalam berlalu lintas.
4. Selain itu diharapkan pula nantinya para peserta dapat menjadi pelopor keselamatan dalam berlalu lintas.

DAFTAR PUSTAKA

- <https://indonesiabaik.id/infografis/mari-patuhi-lalu-lintas-keselamatan-no-1>
Sugiyanto, G. Dan Santi, M.Y., (2015), Karakteristik Kecelakaan Lalu Lintas Dan Pendidikan Keselamatan Berlalulintas Sejak Usia Dini: Studi Kasus Di Kabupaten Purbalingga, Jurnal Ilmiah Semesta Teknik, Vol. 18 No.1, 65-75.,
Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Rencana Umum Nasional Keselamatan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan
https://id.wikipedia.org/wiki/keselamatan_lalu_lintas
<https://dishub.kulonprogokab.go.id/detil/92/keselamatan-lalu-lintas-perlu-disosialisasikan>
Yanti, Dkk., (2022), Sosialisasi Keselamatan Berjalan Lintas Untuk Pengendara Pemula, Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka, E-ISSN: 2828 – 4208 (Online) Volume: 01. Nomor : 02. Mei 2022.,